

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *modeling the way* pada mata pelajaran fikih kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mekarsari Barito Kuala terlaksana dengan baik. Terlihat dari proses pelaksanaan, penyampaian materi dan media yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi metode *modeling the way* pada mata pelajaran fikih kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mekarsari Barito Kuala, pertama adalah faktor guru yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran fikih di kelas II MI Ibtidaiyah Nurul Iman karena dengan latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar beliau yang cukup lama dan kemahirannya dalam mengelola kondisi kelas, maka pembelajaran fikih pun menjadi lebih efektif dan efisien.

Kedua ada faktor siswa, yang diketahui bahwa minat peserta didik cukup baik pada pembelajaran fikih yang menggunakan metode *modeling the way* ini, karena dapat dilihat dari kehadiran, keantusiasan dan semangat yang tinggi dari peserta didik ketika mempersiapkan pembelajaran fikih. Ketiga Faktor minat penggunaan metode

modeling the way pada pembelajaran fikih kelas II sangat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat terlibat aktif secara langsung dalam proses pembelajaran.

Faktor sarana dan prasarana, kelengkapan sarana dan prasarana di madrasah ibtidaiyah Nurul Iman terlihat belum cukup menunjang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru madrasah ibtidaiyah Nurul Iman dalam membangkitkan keaktifan belajar peserta didik. Sarana dan prasarana yang tersedia belum cukup memadai, untuk menunjang kemaksimalan proses pembelajaran dan membangkitkan keaktifan peserta didik saat belajar di kelas. Untuk sarana dan prasarana buku paket pelajaran sudah cukup memadai.

B. Saran

Untuk meningkatkan Penggunaan Metode *Modeling The Way* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mekarsari Barito Kuala, penulis mengemukakan sedikit saran yang dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar madrasah ibtidaiyah nurul iman mekarsari barito kuala, ada beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, guru-guru serta staf tata usaha, diharapkan agar dapat memperhatikan dan memberikan kelengkapan fasilitas sehingga akan menambah kenyamanan bagi peserta didik terutama dalam proses pembelajaran. Kepada guru fikih agar mengikuti pelatihan pegerakan dengan baik dan benar agar menunjang menjadi guru profesional pada mata pelajaran fikih dan meningkatkan keterampilan dalam penggunaan metode *modeling the way* serta harus lebih kreatif agar

terciptanya suasana belajar yang lebih asik serta mempermudah bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.